

## ABSTRACT

**Tommy Prabowo.** SRN 180101030744. Exploring English Shaming of Banua Kalsel Bilingual Boarding State Senior High School Students, Advisor Dr. Ridha Fadillah, S.Pd., M.Ed., English Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Antasari State Islamic University. 2023

**Keywords:** Language ideologies, foreign language, English shaming, bilingual education

The stigma attributed to someone who uses English in Indonesia has existed for a long time. The bad narratives and the position of English as a foreign language in Indonesia play a major role in shaping how people perceive English that eventually can provoke English shaming.

This research aimed to explore English shaming in Indonesian context using ethnography. In addition, interviews and participant observations were applied in order to collect the data regarding English shaming of Banua Kalsel Bilingual Boarding State Senior High School students.

The result of this research shows that English shaming is an ongoing prevalent issue faced by the students. English shaming found in four major types including laughing, verbal shaming, imitating, and ignoring. The reasons for getting English shaming are using English and having “bad” English or “too advanced” English. The reasons for doing English shaming include having negative conceptions toward English, taking “revenge”, and seeing others doing it. In addition, English shaming can happen in real life and on social media. English shaming has numerous negative effects such as feeling down, self-doubting, low self-esteem, unmotivated to learn, overthinking, and social alienation. However, English shaming can also motivate the students to learn English more. Therefore, raising the awareness on this issue and work hand in hand to provide a supportive English learning environment are believed to be important steps to take in order to overcome this issue.

## **ABSTRAK**

**Tommy Prabowo.** NIM 180101030744. *Exploring English Shaming of Banua Kalsel Bilingual Boarding State Senior High School Students.* Dosen Pembimbing Dr. Ridha Fadillah, S.Pd., M.Ed., pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Ideologi terhadap bahasa, bahasa asing, penghinaan terhadap bahasa Inggris, pendidikan dwibahasa

Stigma terhadap seseorang yang menggunakan bahasa Inggris di Indonesia merupakan hal yang telah lama ada. Narasi buruk dan posisi bahasa Inggris di Indonesia sebagai bahasa asing merupakan hal yang berperan dalam terbentuknya persepsi seseorang terhadap bahasa Inggris yang bisa memancing timbulnya penghinaan akan bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penghinaan terhadap bahasa Inggris dalam konteks Indonesia menggunakan etnografi. Selain itu, wawancara dan observasi partisipatif digunakan sebagai cara untuk memperoleh data mengenai penghinaan bahasa Inggris yang dialami oleh para murid SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghinaan terhadap bahasa Inggris merupakan permasalahan yang dialami oleh para murid. Ada empat jenis penghinaan terhadap bahasa Inggris yang ditemukan yaitu menertawakan, menghina secara lisan, mengimitasi, dan mengabaikan. Alasan mendapatkan penghinaan terhadap bahasa Inggris yaitu karena menggunakan bahasa Inggris dan memiliki bahasa Inggris yang “buruk” atau “terlalu bagus”. Adapun alasan untuk melakukan penghinaan terhadap bahasa Inggris yaitu memiliki persepsi yang buruk akan bahasa Inggris, balas “dendam”, dan menyaksikan orang lain melakukan hal yang sama. Penghinaan terhadap bahasa Inggris bisa terjadi baik secara langsung maupun di media sosial. Penghinaan terhadap bahasa Inggris menimbulkan berbagai efek buruk yaitu perasaan sedih, ragu akan diri sendiri, kurang percaya diri, tidak termotivasi untuk belajar, lewah pikir, dan dijauhi. Namun, penghinaan terhadap bahasa Inggris juga dapat mendorong murid untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting kiranya untuk meningkatkan kesadaran akan hal ini dan bahu-membahu untuk menyediakan lingkungan belajar bahasa Inggris yang mendukung agar permasalahan ini dapat teratasi.